

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
NET PROFIT MARGIN DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER*
TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KPRI MARDI RAHAYU RSUD BREBES**

Oleh : SRI RAHAYU, SE, MM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, net profit margin and total assets turn over to changes in the remaining operating results at KPRI Mardi Rahayu Regional Hospital Brebes partially and simultaneously. From the results of the study it can be concluded: the influence of the current ratio and the debt to equity ratio partially on changes in the remaining business results do not have a significant effect on changes in residual results of operations at KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes, but net profit margin and total assets turn over partially to changes the remaining business results do not have a significant effect on changes in the remaining results of operations at KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes. Simultaneous testing of the current ratio, debt to equity ratio, net profit margin and total assets turn over to changes in the remaining operating results at KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes has a significant influence on changes in the remaining operating results at KPRI Mardi Rahayu General Hospital Brebes, determination coefficient of 98,30%, while the remaining 1,70% is influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over And Remaining Operating Results*

A. Pendahuluan

Pembangunan koperasi di Indonesia sebagai wadah ekonomi kerakyatan diharapkan dapat turut serta dalam mengurangi berbagai ketimpangan ekonomi, melaksanakan pemerataan untuk mencapai pertumbuhan yang menyeluruh menghapus ketergantungan ekonomi kelompok miskin dan menghapus kemiskinan. Koperasi mempunyai keunggulan untuk melaksanakannya dengan adanya partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi dengan meminimalisir pola hubungan atas

bawah dalam struktur organisasinya.

Koperasi memerlukan peran aktif anggotanya dalam segala kegiatan koperasi untuk dapat berkembang atas kekuatan sendiri. Peran aktif tersebut tercipta apabila ada perasaan memiliki sehingga secara efektif dapat mengambil peran dalam pengambilan keputusan strategis koperasi. Para anggota juga berhak dan harus mampu menjalankan pengawasan (*controlling*) atas jalannya usaha koperasi.

Mengingat pentingnya arti pengembangan perkoperasian, maka koperasi harus memiliki

pengelolaan keuangan yang baik, pemasaran yang baik dan perluasan investasi. Untuk mencapai hal tersebut koperasi harus memperoleh keuntungan atau lebih tepatnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai keberhasilan atau prestasi dari manajemen dalam menjalankan usahanya. Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi, selain digunakan untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri. Sisa Hasil Usaha yang dihasilkan koperasi harus mampu membiayai operasi usahanya. Peningkatan Sisa Hasil Usaha dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, dari segi aspek keuangan pendapatan akan dicapai apabila pada koperasi tersebut tersedia modal sendiri (*equity*) yang mencukupi yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah. Selain itu juga tambahan modal yang diperoleh koperasi dari luar atau modal asing, serta volume usaha yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada koperasi tersebut.

Evaluasi kinerja keuangan koperasi dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi seperti rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio leverage keuangan

(*financials leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*) dan rasio keuntungan (*profitability ratio*).

Analisis rasio memungkinkan pengurus atau manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu koperasi. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan hasil usaha sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi koperasi. KPRI Mardi Rahayu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Brebes adalah koperasi yang beranggotakan pegawai di lingkungan RSUD Brebes, berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus tahun 2017 jumlah anggotanya mencapai 397 anggota, total harta yang dimiliki oleh KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes Rp. 1.313.572.612,24 jumlah modal sendiri (*equity*) sebesar Rp. 849.748.278,08 dan modal pinjaman sebesar Rp. 463.824.334,16. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes secara parsial dan simultan.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *cooperation* yang berarti usaha bersama, dengan arti lain adalah segala

bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat dikatakan sebagai Koperasi. Tetapi yang dimaksud koperasi dalam hal ini bukanlah segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dalam arti yang sangat umum tersebut. Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak di bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (G. Kartasapoetra, dkk, 2007:1).

2. Analisis Rasio Keuangan.

Salah satu alat analisis laporan keuangan yang paling umum dan biasa digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Salah satu cara untuk melakukan analisis keuangan adalah dengan cara mempelajari hubungan antara berbagai perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan. Hubungan antara pos-pos tersebut dinyatakan dengan angka yang disebut dengan rasio. Rasio-rasio ini penting

bagi analisis intern maupun ekstern dan menilai perusahaan dari laporan keuangan yang diumumkan perusahaan.

Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perlambangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang akan menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan.

Dari definisi tersebut diatas, maka dapat disimpulkan analisa rasio keuangan adalah teknik atau alat untuk mengukur prestasi perusahaan dalam hal menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan perusahaan dengan menghubungkan antar pos-pos dalam neraca atau laporan rugi-laba atau kombinasi dari keduanya.

3. Sisa Hasil Usaha

Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu. Pada koperasi laba usaha disebut dengan Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan aspek ekonomi manajerial Sisa Hasil Usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya dalam satu tahun buku. Pengertian Sisa Hasil Usaha ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, Sisa Hasil Usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) dalam satu tahun buku. Dari aspek legalistik, pengertian Sisa Hasil Usaha menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Bab IX, pasal 45 adalah sebagai berikut :

- a. Sisa Hasil Usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-

masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota.

- c. Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

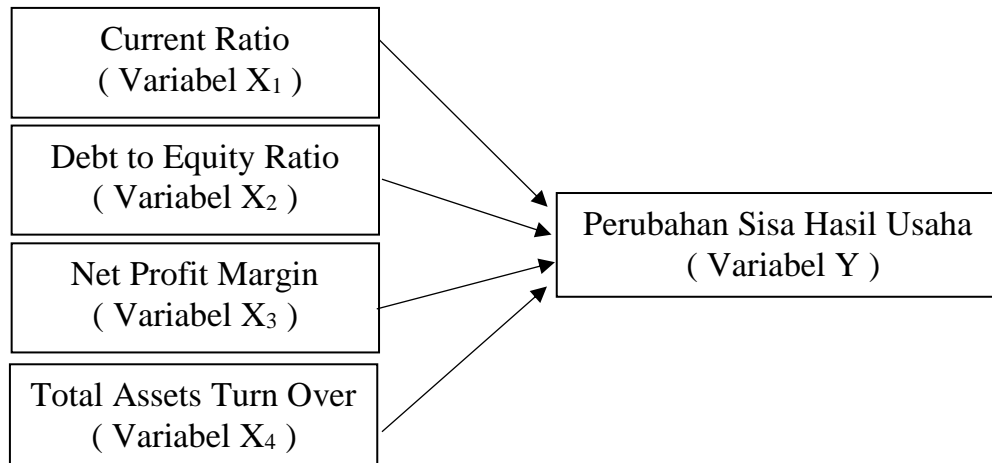
Dengan mengacu pada pengertian di atas, maka besarnya Sisa Hasil Usaha yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Dalam pengertian ini, juga dijelaskan bahwa ada hubungan linear antara transaksi usaha anggota dan koperasinya dalam perolehan Sisa Hasil Usaha. Artinya, semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar Sisa Hasil Usaha yang akan diterima. Hal ini berbeda dengan perusahaan swasta, di mana deviden yang diperoleh pemilik saham adalah proporsional, sesuai dengan besarnya modal yang dimiliki. Hal ini merupakan salah satu pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya.

4. Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data

serta analisisnya, secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat

dilihat pada gambar 1 berikut ini :



5. Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori, dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu Brebes.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu Brebes.
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu Brebes.
4. Variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh

signifikan positif terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu Brebes.

5. Variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu Brebes.

C. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total assets turn over* terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes, sehingga data yang diperoleh

merupakan data yang sudah terjadi sebelum ada penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan metode *expose facto* dimana dalam penelitian ini tidak dapat mengendalikan variabel bebas (*independent variable*) yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total assets turn over*.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif mencoba menjelaskan bagaimana perhitungan rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total assets turn over* dan perubahan Sisa Hasil Usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes, penelitian kuantitatif dalam studi ini untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* (NPM) dan *total assets turn over* terhadap perubahan Sisa Hasil Usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes.

b. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis kualitatif

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

b. Uji t

adalah analisis non statistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dalam penelitian baik berupa angka-angka maupun tabel kemudian ditafsirkan dengan baik. Adapun variabel yang akan dianalisis dengan analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *total assets turn over* (TATO), dan perubahan Sisa Hasil Usaha. Analisis kuantitatif menurut Danang (2013:26) adalah analisis data yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program statistik (SPSS.20.) untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

a. Koefisien Regresi Linier Berganda

Untuk melihat hubungan antara variabel dipergunakan rumus regresi berganda (Danang 2013:48)

Uji signifikansi koefisien regresi parsial untuk

mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel tidak bebas menggunakan uji signifikansi regresi parsial. Dalam menguji hipotesis koefisien parsial digunakan t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut : (Sudjana, 2002 : 31)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

kriteria uji t :

H_0 = diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak ada pengaruh antara Xi dan Y)

H_0 = ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (ada pengaruh antara Xi dan Y)

c. Uji F (ANOVA)

Menguji signifikansi pengaruh X_1, X_2, X_3 dan X_4 secara bersama-sama terhadap Y dilakukan dengan uji F, untuk mencari F hitung digunakan rumus sebagai berikut: (Sudjana , 2002 : 91)

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-1)}$$

Kriteria keputusannya adalah:

H_0 diterima jika F hitung < F tabel pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes beralamat di jalan Jenderal Sudirman nomor 181

kecamatan Brebes kabupaten Brebes dengan badan hukum nomor

13299/BH/KWK.11/IX/1997.

Usaha yang dijalankan KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes hingga akhir tahun 2017 adalah usaha simpan pinjam dan pertokoan, dimana usaha simpan pinjam merupakan pilar utama yang memberikan kontribusi jasa terbesar pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes. Pada akhir tahun 2017 berdasarkan atas buku laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes pada tahun buku 2017 memberikan kontribusi pendapatan jasa kotor yang cukup besar yaitu Rp. 220.924.521,00.

Keanggotaan dari KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes sampai akhir tahun 2017 berdasarkan atas buku laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas pada tahun buku 2017 berjumlah 397 orang anggota yang terdiri dari anggota pada awal tahun 2017 berjumlah 402 anggota, masuk pada tahun 2017 berjumlah 6 anggota dan keluar selama tahun 2017 berjumlah 11 anggota.

Berdasarkan perhitungan current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total assets turn over, dan perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes

selama periode penelitian tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

Tabel 2. CR, DER, NPM, TATO dan Perkembangan SHU KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes Per 31 Desember Tahun 2010 – 2017.

Tahun	CR (%)	DER (%)	NPM (%)	TATO (Kali)	SHU (%)
2010	258.82	62.96	26.14	0.26	-
2011	233.52	74.89	28.03	0.30	0.072
2012	235.23	73.90	29.48	0.24	0.052
2013	238.66	72.03	29.75	0.21	0.009
2014	309.69	47.69	42.31	0.50	2.289
2015	240.00	71.43	26.84	0.20	-0.525
2016	329.78	43.52	14.82	1.28	2.267
2017	281.95	54.58	9.40	1.48	-0.324
Mean	265.96	62.63	25.85	0.56	0.548

Sumber : Data penelitian 2017 diolah

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. 20 for windows. Analisis regresi untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variabel bebas/independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net*

profit margin dan *total assets turn over* terhadap kejadian lainnya variabel dependen yaitu perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan uji regresi ganda dengan bantuan SPSS.23 dengan diperoleh hasil regresi seperti tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-39.067	-	-4.980	.016
1				
CR	.094	3.106	5.219	.014
DER	.204	2.259	3.909	.030
NPM	.059	.518	1.529	.224
TATO	.362	.178	.459	.677

Sumber : data penelitian 2017 diolah.

Berdasarkan tabel 2 di atas maka persamaan regresi untuk variabel independen current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over terhadap kejadian lainnya variabel

dependen yaitu perubahan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 adalah :

$$Y = -39,067 + 0,094 CR + 0,204 DER + 0,059 NPM + 0,362 TATO$$

Nilai masing-masing koefisien regresi (b1 – 4) untuk variabel independen current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over dari model regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa:

- a. Koefisien regresi variabel independen current ratio sebesar 0,094 menggambarkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya perubahan sisa hasil usaha, artinya dengan meningkatnya current ratio maka perubahan sisa hasil usaha KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 makin meningkat pula.
- b. Koefisien regresi variabel independen debt to equity ratio (b2) sebesar 0,204 menggambarkan bahwa debt to equity ratio mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya perubahan sisa hasil usaha, artinya dengan meningkatnya debt to equity ratio maka perubahan sisa hasil usaha KPRI Mardi Rahayu

RSUD Brebes dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 makin meningkat pula.

- c. Koefisien regresi variabel independen net profit margin (b3) sebesar 0,059 menggambarkan bahwa net profit margin mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya perubahan sisa hasil usaha, artinya dengan meningkatnya net profit margin maka perubahan sisa hasil usaha KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 makin meningkat pula.
- d. Koefisien regresi variabel independen total assets turn over (b4) sebesar 0,362 menggambarkan bahwa total assets turn over mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya perubahan sisa hasil usaha, artinya dengan meningkatnya total assets turn over maka perubahan sisa hasil usaha KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 makin meningkat.

Untuk memperoleh nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t student, yaitu pada degrees of freedom (df) sebesar 3 (jumlah data dikurangi jumlah variabel = 8 - 5) dan $\frac{1}{2} \alpha = 5\% / 2 = 2,5\%$ (uji dua arah) maka nilai t tabel sebesar 3.1824 sedangkan nilai t hitung untuk variabel current ratio berdasarkan tabel 2 di atas sebesar 5,219 lebih besar dari t tabel ($5,219 > 3,182$) dan tingkat signifikansi untuk variabel current ratio sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya menolak H_0 artinya secara parsial current ratio berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu Brebes. Nilai t hitung variabel debt to equity ratio berdasarkan tabel 2 di atas sebesar 3,909 lebih besar dari t tabel atau ($3,909 > 3,182$) dengan tingkat signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah menolak H_0 artinya bahwa secara parsial debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu Brebes. Nilai t hitung untuk variabel net profit margin berdasarkan tabel 2 di atas sebesar 1,529 lebih kecil dari t tabel ($1,529 < 3,182$) dengan tingkat Tabel 3. Hasil uji simultan

signifikansi 0,224 lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah menerima H_0 artinya secara parsial net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu Brebes. Nilai t hitung untuk variabel total assets turn over berdasarkan tabel 2 di atas sebesar 0,459 lebih kecil dari t tabel ($0,459 < 3,182$) dengan tingkat signifikansi 0,677 lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah menerima H_0 artinya secara parsial total assets turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu Brebes.

Pengujian simultan melibatkan kedua variabel independen current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over dengan variabel terikatnya perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes tahun 2010-2017. Pengujian secara serempak (Uji F) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over secara signifikan terhadap variabel terikat perubahan sisa hasil usaha.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.790	4	2.198	42.766	.006 ^a
Residual	.154	3	.051		
Total	8.945	7			

Sumber : data penelitian 2017 diolah.

Berdasarkan tabel 9 di atas nilai F hitung sebesar 42.766 lebih besar dari F tabel sebesar 9.1172 ($42.766 > 9,1172$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari α sebesar 5 % atau 0,05 sehingga $0,006 < 0,05$ menolak H_0 artinya bahwa secara simultan variabel bebas current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over dapat menerangkan variabel terikatnya perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu Tabel 3. Hasil Analisis Determinan (R^2)

RSUD Brebes atau secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes.

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan bantuan SPSS. 23 for windows diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) atau R Square sebesar 0,994 seperti pada tabel berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.960	.22669

Sumber : data penelitian 2017 diolah.

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,983 artinya pengaruh variabel current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over terhadap variabel terikat perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes sebesar 98,3 % sedangkan 1,7 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio secara parsial terhadap perubahan sisa hasil usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes, tetapi net profit margin dan total assets turn over secara parsial terhadap perubahan sisa hasil usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes. Pengujian secara simultan current ratio, debt to

E. Kesimpulan

equity ratio, net profit margin dan total assets turn over terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha pada KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes, koefisien determinasi sebesar 98,30 %, sedangkan sisanya 1,70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

F. Saran

1. Hendaknya pengurus KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes untuk mempertahankan tingkat likuiditas karena likuiditas yang baik akan meningkatkan sisa hasil usaha, terutama pada piutang anggota karena

kelancaran piutang usaha akan meningkatkan pendapatan koperasi.

2. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turn over berpengaruh terhadap perubahan sisa hasil usaha 98,30 % sedangkan sisanya 1,70 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitan ini, dengan demikian disarankan pada pengurus KPRI Mardi Rahayu RSUD Brebes untuk mengoptimalkan assets dalam memperoleh pendapatan dan menjaga jumlah pinjamannya agar tidak membebani koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan 2003. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFCE Cetakan Kedua
- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Net Profit Margin Terhadap ROE*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Anoraga, Pandji & Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arifin, S dan Halomoan, T. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Arthur, J. Keown, John, D. Martin. J. William Petty, David. F. Scott. JR. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, Edisi Kesepuluh.

- Ary, Donal. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djarwanto, 2004. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: BPFE. Edisi Kedua Cetakan Pertama
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan. 2006 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Edisi Pertama
- _____. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isma Octavia Ade Fufani, 2013. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Se Kota Semarang*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Kartasapoetra, G. dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Leunupun, Pieter. 2003. *Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No. 2, November 2003: 133 – 149.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analisis End The Prediction of Earning Change in Indonesian*. Kelola: Gajah Mada University Bussiness Review, No.7/III/1994 : 114 – 137.
- Martono, dan Harjito, Agus. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono, Cyrillius. 2002. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Public di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 4, No. 2, Novmber 2002: 126 – 140.
- Purwanto, Umar. 1986. *Petunjuk Praktis Tentang Cara Mendirikan dan Mengelola Koperasi di Indonesia*. Semarang : Aneka Ilmu
- Riyanto, 1998. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada Edisi Keempat.
- _____. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat Yogyakarta: BPFE.
- Ross, Westerfield, Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fudamental)*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi Empat Yogyakarta: BPFE.

- Sartono, Agus R. Drs. M.B.A. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: *Edisi Empat*,
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang.2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama
- Syahyunan, 2004. *Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali
- Syamsuddin, Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Edisi Baru
- Van Horn. 1994. *Financial Management and Policy*, Edisi 10: New York: Prentice Hall.
- Van Horne, James C, John M. Wachowicz,JR.2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat Edisi Dua Belas
- Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan* Jakarta : Erlangga (*Edisi Rivisi*), *Edisi Kesembilan*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Semarang: Diperbanyak oleh Aneka Ilmu.